

## ABSTRAK

**A Saepuloh. 2018. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Silikat Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Pada Sistem Hidroponik. Dibawah bimbingan Ahmad Taofik dan Budy Frasetya TQ**

Produksi dan produktivitas mentimun nasional di Indonesia saat ini masih rendah berkaitan dengan kendala terbatasnya ketersediaan lahan. Budidaya mentimun secara hidroponik dan aplikasi ekstrak silika sekam padi secara teknis dapat meningkatkan efisiensi penggunaan lahan, unsurhara dan memperbaiki produktivitas tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Silikat Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus* L.) Pada Sistem Hidroponik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni hingga juli 2018 di Greenhouse Desa Kebon Kalapa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Legkap (RAL) dengan empat perlakuan dan lima kali ulangan (a) tanpa pemberian silika (b) 15 ml L<sup>-1</sup> (c) 20 ml L<sup>-1</sup> dan (d) 25 ml L<sup>-1</sup>). Berdasarkan analisis uji F aplikasi ekstrak silika berbeda nyata pada parameter jumlah daun umur 14 HST dengan perlakuan 20 ml L<sup>-1</sup> dan 25 ml L<sup>-1</sup> namun tidak berbeda nyata pada parameter lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi aplikasi ekstrak silikat sekam padi belum memberikan pengaruh yang optimal terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun.

**Kata Kunci :** Mentimun, sekam padi, silikat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG